



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada kondisi eksisting terjadinya perubahan karakteristik Sungai Sengkarang yaitu pada: dasar sungai, tepi sungai (tepi kiri dan kanan), saluran sungai (*Channel*) dan alur sungai karena pembuatan sudetan dan normalisasi Sungai Sengkarang dalam upaya penanggulangan banjir
2. *Out-put* dari *software* HEC-HMS memperoleh debit banjir rencana untuk periode ulang 2 tahun sebesar 138,8 m³/dt, untuk periode ulang 5 tahun sebesar 299.0 m³/dt, untuk periode ulang 10 tahun sebesar 420.8 m³/dt, untuk periode ulang 25 tahun sebesar 559.1 m³/dt dan untuk periode ulang 50 tahun sebesar 740.6 m³/dt
3. Kondisi eksisting di Kecamatan Kedungwuni Barat Sungai Sengkarang dengan debit kala ulang 2, 5, 10, 25 dan 50 tahun tidak dapat menampung debit yang direncanakan. Oleh karena itu dilakukan kajian dengan solusi alternatif berupa Sudetan dan Normalisasi. Kapasitas Penampang Sungai Sengkarang pada kondisi eksisting dari hasil analisis menggunakan *software* HEC-RAS hanya mampu menampung debit sebesar 42.73 m³/dt



5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran untuk penanggulangan banjir. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Segera melakukan perbaikan pada penampang Sungai Sengkarang dengan cara pembuatan Sudetan atau Normalisasi (penambahan dimensi penampang) karena dikhawatirkan apabila tidak segera ditangani akan terus terjadi banjir pada setiap tahunnya
2. Regulasi Pemerintah Daerah membuat peraturan dengan sanksi hukum dan himbauan untuk jangan membuang sampah sembarangan dalam bentuk papan peringatan di setiap badan sungai yang dianggap perlu
3. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dengan penanaman pohon atau penghijauan yang berfungsi sebagai resapan air
4. Sosialisasi pada masyarakat akan penting tidak membuang sampah pada sungai dan memperhatikan kebersihan sungai diharapkan dapat mengurangi perilaku menyimpang masyarakat

